



VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik masyarakat sekitar obyek wisata yang diperoleh dari 40 orang responden menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat sekitar obyek wisata berusia antara 43-52 tahun dengan status menikah. Jumlah tanggungan yang mereka miliki sebanyak lebih dari tiga orang. Pendidikan terakhir masyarakat sekitar obyek wisata adalah SD, lama usaha lebih dari sebelas tahun dengan tingkat pendapatan Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000/bulan. Sedangkan karakteristik pengunjung obyek wisata Tirta Jangari pada saat penelitian yang diperoleh dari 60 orang responden menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung berjenis kelamin pria dengan status sudah menikah. Usia antara 40-49 tahun dan jumlah tanggungan sebanyak dua orang. Pendidikan terakhir pengunjung yaitu SLTA dan mayoritas berprofesi sebagai wirausaha. Tingkat pendapatan pengunjung berada pada selang Rp 1.000.001 - Rp 3.000.000/bulan. Responden menyatakan kondisi lingkungan dan kebersihan obyek wisata Tirta Jangari kurang baik. Responden juga menyatakan bahwa terjadi sedikit masalah terhadap pencemaran air di obyek wisata Tirta Jangari. Responden menyatakan bahwa penyediaan fasilitas wisata dan fasilitas umum di obyek wisata Tirta Jangari masih kurang memadai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 70% responden responden masyarakat sekitar obyek wisata bersedia membayar dalam upaya pelestarian lingkungan obyek wisata Tirta Jangari. Adapun variabel jenis kelamin dan lama usaha merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar responden masyarakat sekitar obyek wisata dalam upaya pelestarian lingkungan obyek wisata Tirta Jangari. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 77% responden pengunjung bersedia membayar dalam upaya pelestarian lingkungan obyek wisata Tirta Jangari. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar responden pengunjung dalam upaya pelestarian lingkungan obyek wisata Tirta Jangari antara lain tingkat pendidikan, dan frekuensi kunjungan.
3. Nilai rata-rata WTP responden masyarakat sekitar obyek wisata dan pengunjung adalah sebesar Rp 5.357,14/unit usaha/bulan dan Rp 7.413,04/orang sedangkan nilai total WTP (TWTP) responden masyarakat sekitar obyek wisata dan pengunjung adalah sebesar Rp 16.200.000/tahun dan Rp 124.435.289,40/tahun.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai WTP responden masyarakat sekitar obyek wisata adalah variabel tingkat pendidikan, lama usaha, dan pengetahuan tentang fungsi waduk dan kerusakan waduk. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai WTP responden pengunjung adalah status pernikahan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, frekuensi kunjungan, dan biaya kunjungan, sedangkan faktor yang mempengaruhi besarnya nilai WTP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Peningkatan pelayanan wisata dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan obyek wisata Tirta Jangari serta peningkatan fasilitas umum perlu dilakukan untuk menarik minat pengunjung. Peningkatan tersebut antara lain peningkatan fasilitas kebersihan, penambahan fasilitas wisata yang mendukung seperti taman bermain anak, *outbound*, serta penginapan.
2. Pengembangan obyek wisata Tirta Jangari yang berwawasan lingkungan tidak akan berjalan dengan baik jika masih terkendala masalah sengketa lahan, oleh karenanya pihak-pihak yang terkait diharapkan dapat mencari jalan keluar dari masalah ini sehingga model pengembangan obyek wisata Tirta Jangari yang berwawasan lingkungan dapat diimplementasikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, nilai WTP responden masyarakat sekitar obyek wisata lebih rendah dibandingkan nilai WTP responden pengunjung, oleh karena itu pengelola kawasan wisata diharapkan melakukan pendampingan kepada masyarakat sekitar obyek wisata mengenai pentingnya upaya pelestarian lingkungan.